



INTISARI

Kesempatan kerja yang sangat terbatas di sektor formal menyebabkan sektor informal mempunyai peranan yang sangat penting dalam penyerapan tenaga kerja yang tidak tertampung di sektor formal. Meskipun sektor informal selalu dikatakan sebagai sektor yang memiliki pendapatan dan produktifitas rendah, namun nampaknya hal tersebut tidak berpengaruh pada peningkatan jumlah pekerja sektor informal yang terlihat nyata dari tahun ke tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui : (1) karakteristik demografi dan sosial ekonomi pekerja sektor informal berdasarkan status pekerjaan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta; (2), tingkat pendapatan pekerja sektor informal; dan (3) perbedaan pendapatan menurut karakteristik demografi dan karakteristik sosial ekonomi pekerja sektor informal.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Sakernas (survey angkatan kerja nasional) Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2002. Pemilihan data Sakernas didasarkan pada asumsi bahwa data ini menyajikan cakupan yang luas tentang data ketenagakerjaan dibandingkan dengan sumber data lain seperti Susenas atau SUPAS. Metode analisis yang digunakan adalah analisis t-test untuk melihat berapa besar perbedaan antar variabel yang diuji. Uji korelasi juga dilakukan, untuk melihat derajat/tingkat hubungan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Selain itu, tabel silang juga digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan hubungan antara variabel pengaruh dan variabel terpengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan lapangan pekerjaannya, sektor pertanian mendominasi pekerja sektor informal (49,2 persen), disusul sektor jasa (31,4 persen) dan sektor industri (19,3 persen). Rata-rata tingkat pendapatan pekerja sektor informal untuk status berusaha sendiri dan pekerja bebas di non pertanian adalah sebesar Rp. 392.799,00 berada diatas Upah Minimum Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2002 yaitu Rp. 321.750,00. Terdapat perbedaan pendapatan pekerja sektor informal menurut jenis kelamin, dimana rata-rata pendapatan pekerja sektor informal jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Tingkat pendapatan berhubungan positif dengan jumlah jam kerja, semakin banyak jumlah jam kerja maka tingkat pendapatan semakin tinggi. Berdasarkan lapangan pekerjaan, sektor jasa memiliki rata-rata pendapatan yang tertinggi dibandingkan sektor pertanian maupun industri.

ABSTRACT

Limited job opportunity in formal sector lead to informal sector to have very important role in absorbing work force not accommodated in formal sector. Although informal sector is considered as sector having low income and productivity, the condition has no influence on increase of informal sector worker. The objective of this study are to identify : (1) demographic characteristics and social economic characteristics of informal sector employee in Yogyakarta Special Region (DIY); (2) income average of informal sector worker; and (3) the difference income based on demographic characteristics and social economic characteristics.

The study used secondary data, that is DIY's Sakernas (national labour force survey) in 2002. Data selection is based on assumption that the data presented wide covering on employee data compared with other data such as Susenas or SUPAS. Analytical method used in this study is t-test analysis to identify the extent of difference between variables tested. Correlation test is also done to measure correlation level between independent variable and dependent variables. In addition, cross-table is also used to see tendency of association between independent variable and dependent variable.

Result of this study indicate that informal sector employee in agricultural sector dominates (49.2%), followed by service sector (31.4%) and manufacturing sector (19.3%). Average income of informal sector employee is Rp 392.799.00 that beyond DIY's Minimal Wage in 2002 of Rp 321.750.00. There was significant difference between gender and income in which incomes of male was higher than ones of female. Income level relates positively with amount of working hour. Based on main industry, service sector has the highest average income compared with agricultural or manufacturing sector.